

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan sesuatu benda sisa (sisa) yang padat serta diperoleh dari kegiatan orang, bagus kegiatan tiap hari ataupun kegiatan rumah tangga. Ada pula tempat pembuangan sampah bernama TPS (Tempat Penampungan Sementara) yang diatikan selaku tempat saat sebelum sampah dibawa ke tempat pendauran ulang, pengurusan sampah, ataupun pengasingan sampah terstruktur.

Kawasan Kampung Bengkek yang berlokasi di kawasan RW 17 Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara kini menjadi masalah dan perlu di tindak lanjuti. Berdasarkan informasi dari masyarakat setempat, ekspedisi mengarah Kampung Bengkek harus lewat jalur kecil, berdirilah rumah- rumah masyarakat dari triplek serta kusen gelondongan di atas dataran rawa. Dataran rawa di Kampung Bengkek hampir tidak nampak sebab gundukan sampah menumpuk yang hendak memunculkan banyak penyakit. Masyarakat mendirikan sendiri rumah mereka dengan bentuk rumah panggung di atas rawa- rawa itu.

Pengelolaan sampah Rumah Tangga ialah dengan melaksanakan aktivitas pengerjaan sampah di rumah dengan memajukan prinsip mengurangi, mengenakan ulang, serta mendaur ulang. Tujuan dari pengelolaan sampah di tingkatan Rukun Warga (RW) ini merupakan mengubah sampah yang diperoleh oleh rumah tangga jadi benda berharga ekonomi ataupun mengubahnya menjadi materi yang tidak membahayakan area.

Faktor penyebab meningkatnya kerentanan terhadap penyakit adalah masyarakat yang tidak melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, diantaranya tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, tidak

tersedianya tempat pembuangan sampah, tidak tersedianya sarana penyediaan air bersih dan kepemilikan jamban sehat. Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman penyakit serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, maka penularan penyakit dengan mudah dapat terjadi (Dewi, 2021)

Dengan mengetahui apa saja yang diperlukan dalam pengelolaan sampah, maka harus diperhatikan dengan benar dalam mengetahui pengelolaan yang sesuai dengan peraturan yang ada, terutama pengelolaan sampah di kawasan Kampung Bengkek (kini dikenal Kampung Baru), kampung yang penghuninya merupakan gabungan dari warga di sekitar RT 3, RT 4, dan RT 11.

Pengelolaan sampah di Kampung Bengkek yang lokasinya berada di kawasan RW 17 Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara akan menjadi potret yang perlu dipertimbangkan untuk pengentasan permasalahan sampah. Permasalahan sampah di Kampung Bengkek pada umumnya dapat dilihat dari masih rendahnya persepsi dalam mengelola sampah, terutama masih banyaknya warga yang tidak memiliki tempat sampah pribadi, dan berpengaruh pada persepsi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku untuk mengelola sampah sangat mempengaruhi kondisi lingkungan di suatu tempat. Untuk itu sangat menarik untuk meneliti hubungan tentang Persepsi Pengelolaan Sampah dan Pendapatan Rumah Tangga dengan Perilaku Mengelola Sampah di Kampung Bengkek, Muara Baru, Jakarta Utara. Pada penelitian ini, difokuskan persepsi masyarakat tentang sampah dan pendapatan rumah tangga.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat di identifikasikan beberapa masalah yakni :

1. Timbulan sampah tidak dikelola dengan baik
2. Tumpukan sampah menimbulkan estetika tidak baik
3. Lingkungan Kawasan permukiman menjadi kumuh

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batas masalah yaitu, sebagai berikut :

Pengelolaan sampah secara mandiri oleh warga Kampung Bengkek

## 1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada kerangka balik diatas hingga yang jadi kesimpulan permasalahan dalam riset ini merupakan:

Apakah terdapat hubungan antara persepsi masyarakat tentang sampah dan tingkat pendapatan masyarakat dengan perilaku mengelola sampah ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi masyarakat tentang sampah dan tingkat pendapatan masyarakat dengan perilaku mengelola sampah.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi bagi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar.

2. Bagi Penyusun

Memperoleh khasiat berupa ilmu wawasan serta pengetahuan terkini. Tidak hanya itu pula menaikkan data terkini di aspek ilmu wawasan yang dialami.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Pengarang berambisi riset ini bisa dijadikan pangkal rujukan penataran supaya khasiat dari hasil laporan ini dapat dimengerti oleh setiap pembaca.

## 1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian adalah gambaran perilaku masyarakat tentang pengelolaan sampah di Kampung Bengke yang meliputi berupa warga yang memahami perilaku tentang pengelolaan sampah berbasis lingkungan di RW 17 Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara.